

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian deskriptif korelasi yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan studi penelitian yang pengukuran variable-variabelnya dilakukan hanya satu kali (Sastroasmoro dan Ismael, 2000).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ledoknongko Desa Bangunkerto. Penelitian ini di laksanakan pada bulan April dan Mei 2016.

a. Letak dan karakter demografis

SD Negeri Ledoknongko terletak di jalan Argo Wisata, Ledoknongko Desa Bangunkerto. Desa Bangunkerto terletak di wilayah Turi, Sleman berbatasan dengan Desa Wonokerto, Turi di sebelah utaranya, sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Donokerto, Turi, sebelah selatan adalah desa Trimulya, Sleman, dan sebelah baratnya adalah desa Merdikorejo Tempel. Mata pencaharian penduduk Desa Bangunkerto mayoritas sebagai petani salak.

b. Alasan pemilihan lokasi

Alasan pemilihan lokasi adalah penelitian dilakukan pada sekolah dasar di pedesaan agar dapat dijadikan pembandingan dengan sekolah dasar di perkotaan. Selain itu berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) pada tahun 2010, kasus kekerasan paling banyak terdistribusi di kabupaten Sleman. Bentuk kekerasan yang terjadi meliputi KDRT/KTI, KTA, pemerkosaan, kehamilan tidak dikehendaki, pelecehan dan kekerasan dalam pacaran. Jumlah korban yang sudah ditangani oleh KP2PA dari kabupaten Sleman sebanyak 425 kasus atau 31,6% dari seluruh kasus yang terjadi di provinsi DIY.

3.3 Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi target penelitian diambil dari anak usia sekolah dasar di SDN Ledoknongko tahun pelajaran 2015/2016. Populasi terjangkau dalam penelitian

ini adalah siswa-siswi kelas empat dan lima SD Negeri Ledoknongko yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Berikut kriterianya :

Kriteria inklusi :

- Siswa-siswi kelas empat dan lima Sekolah Dasar.
- Bersedia menjadi subyek penelitian dan mengisi kuesioner.

Kriteria eksklusi :

- Subyek penelitian yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
Apabila subyek penelitian yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap lebih dari 75%, maka pengambilan sampel diulangi.

Jumlah besar sampel dihitung berdasarkan penelitian sebelumnya menggunakan rumus besar sampel berikut ini:

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[\frac{z_\alpha}{2} \sqrt{2\bar{p}(1-\bar{p})} + z_\beta \sqrt{p_1(1-p_1) + p_2(1-p_2)} \right]^2}{(p_1 - p_2)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[1,96 \sqrt{2 \cdot \frac{1}{2} \cdot \left(1 - \frac{1}{2}\right)} + 1,64 \sqrt{0,729 \cdot (1 - 0,729) + 0,271 \cdot (1 - 0,271)} \right]^2}{(0,729 - 0,271)^2}$$

$$n_1 = n_2 = 27,82 \approx 28$$

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu $2n = 56$ sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling*. Seluruh populasi terjangkau dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi dimasukkan sebagai sampel. Sampel diambil dari kelas empat dan kelas lima karena lebih mudah diajak kerjasama. Selain itu, sampel yang diambil berupa anak-anak sehingga membutuhkan persetujuan tertulis dari sampel itu sendiri.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas : kekerasan verbal

Variabel terikat : kecemasan

3.5 Definisi Operasional

Kekerasan verbal adalah semua kekerasan dalam bentuk verbal yang dialami oleh anak. Dinilai dengan menggunakan kuesioner kekerasan pada anak yang sudah dimodifikasi (Kemensos, 2013). Pertanyaan berjumlah 5 soal, dengan jawaban skor 0 (tidak pernah), 1 (pernah atau minimal 1 kali), 2 (kadang-kadang, lebih dari sekali), 3 (sering, hampir tiap hari), dan 4 (amat sering, tiap hari terjadi). Hasil ukur akan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir tiap anak. Kemudian nilai akhir seluruh sampel akan dijumlah dan dibagi dengan jumlah sampel untuk mendapatkan nilai rata-rata. Hasilnya dikalsifikasikan jika \geq dari nilai rata-rata disebut tinggi dan jika $<$ dari nilai rata-rata disebut rendah.

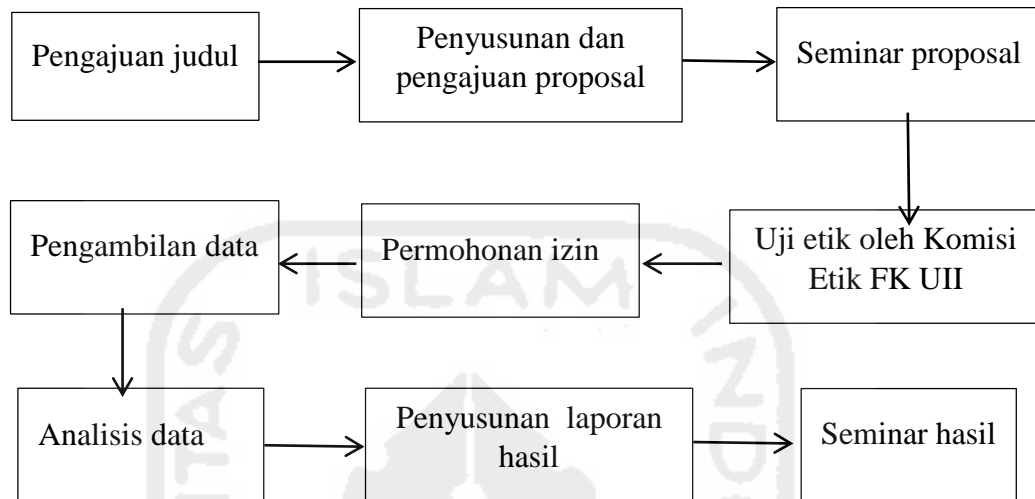
Definisi operasional kecemasan adalah perasaan takut dan terancam dari seorang individu, dinilai dengan menggunakan kuesioner penilaian kecemasan pada anak yaitu *Revised Children's Manifest Anxiety Scale* (RCMAS) yang sudah dimodifikasi. Kuesioner dibuat oleh Reynolds *et al* pada tahun 1978. Pertanyaan pada kuesioner berjumlah 36 soal yang terdiri dari 28 soal yang mendeteksi kecemasan dan 9 soal yang mendeteksi kebohongan. Sembilan soal yang digunakan untuk mendeteksi kebohongan dihilangkan agar memudahkan subyek dalam menjawab. Jawaban dari kuesioner berupa jawaban ya dan tidak. Hasil ukur akan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir tiap anak. Hasilnya dikalsifikasikan jika \geq dari 20 disebut cemas dan jika $<$ 19 disebut normal (Kang *et al*, 2010)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini meliputi:

- Kuesioner kekerasan terhadap anak untuk menilai kekerasan verbal terhadap anak.
- Kuesioner penilaian kecemasan pada anak berupa *Revised Children's Manifest Anxiety Scale* (RCMAS) yang sudah dimodifikasi berupa penggantian kata "anda" menjadi kata "adek" dan tidak diuji lagi.

3.7 Alur Penelitian



3.8 Rencana Analisis Data

Data dianalisis menggunakan software SPSS dengan uji *chi-square* jika tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji Fisher's exact. Kemudian disajikan dalam tabel 2x2 sebagai berikut:

Kekerasan verbal	Kecemasan	
	Ya	Tidak
Tinggi	A	B
Rendah	C	D

3.9 Etika penelitian

Penelitian ini akan diuji terlebih dahulu oleh Komisi Etik FK UII sebelum penelitian dan telah mendapatkan surat keterangan lolos etik dengan nomer 16/Ka.Kom.Et/70/KE/VII/2016.